

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan prosedural dalam penulisan karya ilmiah yang berupa kalimat akhir untuk mengakhiri sebuah uraian teori yang telah disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pembuatan laporan penelitian. Penutup dalam sebuah proposal penelitian biasanya mengandung kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari sebuah proses penelitian. Inti dari sebuah hasil temuan data di lapangan yang telah dianalisis menggunakan teori dari berbagai sumber referensi yang hendak diberikan melalui penjabaran-penjabaran fakta akan mengarahkan pada kesimpulan yang bersifat umum. Saran digunakan sebagai penyampaian masukan secara obyektif sesuai data dan fakta yang telah disusun oleh peneliti dalam sebuah karya ilmiah, yang diharapkan dapat memperbaiki yang sifatnya membangun.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, peran kegiatan kepramukaan dalam membangun karakter pada siswa dilaksanakan melalui peran pembina pramuka sebagai mitra yaitu sebagai pembimbing, memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa dengan kegiatan yang modern, menarik, dan menantang. Sementara roda organisasi dan kegiatan diserahkan oleh penegak sendiri berdasarkan moto penegak dari, oleh, dan untuk penegak. Metode pendidikan dalam kepramukaan yang dilaksanakan oleh pembina pramuka di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus antara lain: pengamalan kode kehormatan pramuka pada setiap kegiatan; kegiatan belajar sambil melakukan, berkelompok, bekerja sama, dan berkompetisi; kegiatan di alam terbuka seperti perkemahan; penghargaan berupa tanda kecakapan bantara dan laksana; serta satuan terpisah ambalan putra dan putri.

Kedua, hambatan yang muncul dalam membangun karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus melalui kegiatan kepramukaan antara lain kurangnya perhatian madrasah, terutama para gurunya terhadap masalah pramuka,

dan banyaknya siswa yang tidak suka atau kurangnya minat siswa terhadap kegiatan kepramukaan. Upaya pembina pramuka dalam menghadapi hambatan yang ditemui di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus adalah mengajak para guru untuk mendukung kegiatan pramuka dengan niat yang ikhlas, lalu menciptakan kegiatan yang menarik dan menantang siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina pramuka, pembinaan hendaknya dilakukan secara terus menerus oleh semua anggota pramuka dan pembina pramuka tidak terbatas dalam kegiatan saja, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan.
2. Bagi sekolah, sekolah seharusnya lebih memperhatikan kegiatan pramuka saat ini. Yaitu dengan mendorong para siswanya agar lebih aktif mengikuti kegiatan pramuka. Sehingga mampu menjadi pramuka-pramuka yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
3. Bagi siswa/anggota pramuka, hendaknya mengikuti pembinaan dengan sungguh-sungguh, dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah.
4. Bagi masyarakat, sudah saatnya masyarakat bisa mengakui eksistensi peran pramuka dalam mempersiapkan generasi muda menjadi warga negara yang baik yang bertakwa dan bermoral pancasila serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam kegiatan pramuka diharapkan mampu menciptakan kegiatan yang variatif dan bermanfaat agar dapat mengurangi kebosanan dalam berlatih dan melaksanakan kegiatan yang dijalankan, serta sejalan dengan dinamika gerak masyarakat setempat. Sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat.